

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas AK, Lichtman AH (2009). Basic immunology fungtion and disorder of the immune system third edition. Philadelphia: Saunders Elsevier, pp: 206-10.
- Abbas AK, Lichtman AH, Pillai S (2012). Cellular and molecular immunology. USA: Elsevier, p: 437.
- Adib A, Wahid MH, Sudarmono P, Surono IS (2013). Lactobacillus plantarum pada feses individu dewasa sehat yang mengonsumsi lactobacillus plantarum is-10506 dari dadih. *J. Teknol. dan Industri Pangan*, 24(2): 154-60.
- Afriani, Suryono, Lukman H (2011). Karakteristik dadih susu sapi hasil fermentasi beberapa starter bakteri asam laktat yang diisolasi dari dadih asal kabupaten kerinci. *Agrinak* , 01(1): 36- 42.
- Aldi Y, Mahyudin, Handayani D (2013). Uji aktivitas beberapa subfraksi etil asetat dari herba meniran (*phyllanthus niruri linn.*) terhadap reaksi hipersensitivitas kutan aktif. *Jurnal Sains dan Teknologi Farmasi*, 18(1): 9-16.
- Aldi Y, Syafrudin M, Elsima (2015). Aktivitas ekstrak daun suji (*dracanea angustifolia roxb.*) sebagai antianafilaksis kutan aktif pada mencit putih jantan. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 1(2): 150-8.
- Amanah N (2011). Identifikasi dan karakterisasi substrat antimikroba dari bakteri asam laktat kandidat probiotik yang diisolasi dari dadiyah dan yogurt. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/47462>. Diakses November 2015.
- Andayani R, Yenti R, Gustiva W (2011). Pengaruh lama penyimpanan pada suhu kamar dan lemari pendingin terhadap kandungan protein pada dadih kerbau dengan metoda kjeldahl. *Scientia*, 1(1): 53-8.
- Baratawidjaja KG, Rengganis I (2009). Imunologi dasar edisi 8. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 371-80.
- Barlianto W, Kusuma MSC, Karyono S, Mintaroem K (2009). Pengembangan model mencit alergi dengan paparan kronik ovalbumin. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, XXV(1): 1-5.
- Baskoro A, Soegiarto G, Effendi C, Konthen PG (2014). Urtikaria dan angiodema. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1 edisi VI. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, p 501.

Castellazzi AM, Valsecchi C, Caimmi S, Licari A, Marseglia A, Leoni MC, Caimmi D *et al.* (2013). Probiotics and food allergy. Italian Journal of Pediatrics; 39(47): 1-10.

Cummings AJ, Knibb RC, King RM, Lucas JS (2010). The psychosocial impact of food allergy and food hypersensitivity in children, adolescents and their families: A review. Allergy; 65: 933-45.

Diding HP, Listyaningsih E, Subijanto AA (2008). Pengaruh probiotik terhadap gambaran histologis mukosa usus pada mencit balb/c model alergi. Jurnal Kedokteran Yarsi, 16(1): 006-012.

Djunaedi D (2007). Pengaruh probiotik pada respon imun. Jurnal Kedokteran Brawijaya, XXIII(1): 22-7.

Endaryanto A (2006). Prospek probiotik dalam pencegahan alergi melalui induksi toleransi imunologis. <http://penelitian.unair.ac.id>. Diakses November 2015.

Eroschenko VP (2012). Atlas histologi difiore dengan korelasi fungsional edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, pp: 223-4.

Flaherty DK (2012). Immunology for pharmacy. China: Elsevier, p: 122.

Fujita H, Soyka MB, Akdis M, Akdis CA (2012). Mechanisms of allergen-specific immunotherapy. <http://www.ctajournal.com/content/2/1/2>. Diakses November 2015.

Food and Agriculture Organization (FAO) (2006). Probiotics in food: Health and nutritional properties and guidelines for evaluation. Paper; ISSN 0254-4725.

Guyton AC, Hall JE (2012). Buku ajar fisiologi kedokteran edisi 11. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG, p: 471.

Jasaputra DK (2005). Imunomodulator pada penyakit alergi. JKM, 4(2): 14-24.

Kim HJ, Kim HY, Lee SY, Seo JH, Lee E, Hong SJ (2013). Clinical efficacy and mechanism of probiotics in allergic disease. Korean J Pediatr; 56(9): 369-76.

Kim NY, Ji GE (2012). Effects of probiotics on the prevention of atopic dermatitis. Korean J Pediatr; 55(6): 193-201.

Klatt EC (2006). Robbins and cotran atlas of pathology international edition. Canada: Elsavier, p: 370.

Leasa BN (2010). Pemberian ovalbumin sebagai penyebab alergi pada marmot. Bogor, Institut Pertanian Bogor. Skripsi.

Miskiyah, Usmiati S, Mulyorini (2011). Pengaruh enzim proteolitik dengan bakteri asam laktat probiotik terhadap karakteristik dadih susu sapi. JITV, 16(4): 304-11.

Owen JA, Punt J, Stranford SA, Jones PP (2013). Kuby immunology seventh edition. New York: W.H. Freeman and Company, pp: 491-500.

Pawankar R, Canonica GW, Holgate ST, Lockey RF (2012). WAO white book on allergy 2011-2012: Executive Summary.

Rihatmadja R (2015). Anatomi dan Faal Kulit. Dalam: Menaldi SLSW, Bramono K, Indriatmi W (eds), Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi tujuh. Jakarta: Badan Penerbit FKUI, p: 4.

Schiavi E, Barletta B, Butteroni C, Corinti S, Boirivant M, Di Felice G (2011). Oral therapeutic administration of a probiotic mixture suppresses established th2 responses and systemic anaphylaxis in a murine model of food allergy. Allergy; 66: 499–508.

Stevens CD (2003). Clinical immunology and serology : A laboratory perspective second edition. Philadelphia: F.A Davis Company, p: 11.

Subowo (2013). Imunologi klinik edisi 2. Jakarta: Sagung Seto, pp: 31, 63.

Sundaru H, Sukamto (2014). Asma bronkial. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1 edisi VI. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, p 482.

Tjekyan RMS (2008). Prevalensi urtikaria di kota palembang tahun 2007. Berkala Ilmu Kesehatan & Kelamin, 20(1): 1-6.

Usmiati S, Broto W, Setiyanto H (2011). Karakteristik dadih susu sapi yang menggunakan starter bakteri probiotik. JITV 16(2): 140-52.

Usmiati S, Risfaheri (2013). Pengembangan dadih sebagai pangan fungsional probiotik asli sumatera barat. J. Litbang Pert. 32(1): 20-9.

Widiyaningsih EN (2011). Peran probiotik untuk kesehatan. Jurnal Kesehatan, 4(1): 14-20.

Wistiani, Notoatmojo H (2011). Hubungan pajanan alergen terhadap kejadian alergi pada anak. Sari Pediatri, 13(3): 185-90.

Wood P (2006). Understanding immunology second edition. England: Pearson Education Limited, p: 50.

Yang PC, Berin MC, Yu L, Perdue MH (2001). Mucosal pathophysiology and inflammatory changes in the late phase of the intestinal allergic reaction in the rat. American Journal of Pathology. 158(2): 681-9.

